



Marthaliza¹
 Ofianto²
 Siti Fatimah³

DINAMIKA PERKEMBANGAN KURIKULUM DI SMA DON BOSCO PADANG TAHUN 2013- 2024

Abstrak

Artikel ini membahas dinamika perkembangan kurikulum di SMA Don Bosco Padang dari tahun 2013 hingga 2024, dengan fokus pada implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Masalah yang dihadapi mencakup kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, dan kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan peminatan, peningkatan kualitas guru, integrasi teknologi, dan peningkatan infrastruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan tahapan pengumpulan data primer dan sekunder, kritik sumber, serta interpretasi dan analisis data. Pembahasan mencakup pengenalan kelas Cambridge, penyempurnaan proses pembelajaran, peningkatan partisipasi siswa, dan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran mandiri dan pengembangan karakter. Hasil penelitian menunjukkan komitmen SMA Don Bosco Padang untuk menyediakan pendidikan yang inovatif dan relevan, membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Perkembangan Kurikulum, Peminatan

Abstract

This article discusses the dynamics of curriculum development at SMA Don Bosco Padang from 2013 to 2024, focusing on the implementation of the 2013 Curriculum and Merdeka Curriculum. The issues faced include the need to adapt education to the times, student needs and technological advances. The purpose of this study is to identify the school's efforts in improving the quality of education through various initiatives, including specialisation development, teacher quality improvement, technology integration and infrastructure improvement. The research method used is the historical method with the stages of primary and secondary data collection, source criticism, and data interpretation and analysis. The discussion covers the introduction of Cambridge classes, refinement of the learning process, increased student participation, and the implementation of Merdeka Curriculum which emphasises independent learning and character development. The results show the commitment of SMA Don Bosco to provide innovative and relevant education, equipping students with the skills needed to face global challenges.

Keywords: Independent Curriculum, Curriculum Development, Specialisation

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU. No. 20. Tahun 2003). Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang mencakup tujuan, isi, metode pembelajaran, serta evaluasi yang dirancang untuk membantu proses belajar mengajar (Purnomo & Triwiyono, 2019). Kurikulum berkaitan dengan semua aspek pembelajaran, mulai dari penentuan tujuan pembelajaran hingga metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, kurikulum juga mencakup pemilihan materi pelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran, penentuan strategi pengajaran yang efektif,

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang (Program IPS Pascasarjana S.2, Konsentrasi Sejarah, Universitas Negeri Padang)

email: marthaliza937@gmail.com¹, ofianto@fis.unp.ac.id², sitifatimah@fis.unp.ac.id³

pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi terhadap hasil belajar. Kurikulum juga mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk menilai keberhasilan implementasi kurikulum dan perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, dan kemajuan pendidikan. Kurikulum adalah suatu rencana pendidikan yang mencakup tujuan, isi, metode pembelajaran, dan evaluasi yang dirancang untuk membantu proses belajar mengajar. Kurikulum juga memiliki peran yang strategis dalam pendidikan, karena melalui kurikulum, didapatkan arah dan panduan dalam penyusunan dan pengembangan sistem pendidikan (Ramadani et al., 2021). Kurikulum pendidikan selalu berubah karena harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik siswa seiring waktu. Pusat pendidikan adalah siswa, dengan hasil belajar dan kepentingan siswa diutamakan. Kurikulum di Indonesia telah berubah beberapa kali. Ini dimulai pada tahun 1947 dengan nama Kurikulum Rentjana Pembelajaran dan berkembang menjadi Kurikulum Merdeka pada tahun berikutnya. Kurikulum ini telah berubah sepuluh kali hingga saat ini. Perubahan tersebut terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan 2022. Pada tahun 2013, pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum adalah kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya (Cholilah et al., 2023).

Perubahan ini terjadi sebagai respons terhadap pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya yang terus berkembang. Kurikulum 2013 mengintegrasikan pengajaran dan pembelajaran dengan pendidikan karakter serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia (Sitopu et al., 2023). Kurikulum 2013 juga memperkenalkan konsep peminatan sebagai pengganti penjurusan dalam kurikulum sebelumnya. Selama periode 2013-2024, perkembangan kurikulum di SMA Don Bosco Padang dapat ditinjau dari beberapa aspek berikut: Pengembangan Peminatan: Dalam kurikulum 2013, peminatan merupakan salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan di SMA Don Bosco Padang. Peminatan adalah istilah baru yang diperkenalkan dalam kurikulum 2013 dan merupakan proses pemilihan bidang studi yang diminati oleh siswa. Pemilihan peminatan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sekolah donbosco juga menerapkan kelas cambridge untuk mendukung penguasaan bahasa Inggris siswa.

Penyempurnaan Proses Pembelajaran: Selama periode 2013-2024, SMA Don Bosco Padang terus melakukan penyempurnaan dalam proses pembelajaran. Penyempurnaan ini meliputi peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Peningkatan Infrastruktur dan Sumber Daya: Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SMA Don Bosco Padang juga melakukan peningkatan infrastruktur dan sumber daya. Peningkatan ini meliputi renovasi dan pembangunan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta pengadaan peralatan dan bahan pembelajaran yang mutakhir. Pada periode sekarang ini pendidikan Indonesia melakukan pembaruan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru dalam pengembangan kurikulum yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Cholilah et al., 2023). Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih dan mengembangkan pengalaman mereka sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Kurikulum Merdeka didasarkan pada pendekatan learner-centered design, yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik memiliki kebebasan untuk menentukan jalur pembelajaran yang diinginkan, memilih mata pelajaran yang diminati, dan mendesain pengalaman belajar yang sesuai dengan minatnya. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan keterlibatan mereka, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pengembangan karakter peserta didik, termasuk nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Dengan Kurikulum Merdeka, diharapkan bahwa peserta didik dapat mengembangkan diri mereka secara holistik, mencapai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan. Kurikulum Merdeka

merupakan pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengatur dan menentukan jalur pembelajaran mereka sendiri.

Kurikulum ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Yuliyanti et al., 2022). Terdapat sekolah-sekolah SMA di Kota Padang yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka diantaranya SMA Donbosco. SMA Donbosco pada tahun 2022 mulai menerapkan kurikulum merdeka dalam rangka melaksanakan kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perubahan ini terutama berfokus pada pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri dan inovatif, di mana siswa diberdayakan untuk mengatur dan memilih pengalaman belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, perubahan kurikulum juga melibatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi tim, dan pemecahan masalah, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan menjadi mandiri. Dengan adanya perubahan kurikulum, SMA Don Bosco Padang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam hal ini, dinamika perkembangan kurikulum di SMA Don Bosco Padang dari tahun 2013 sampai tahun 2024 mencakup penerapan kelas Cambridge untuk mendukung penguasaan bahasa Inggris siswa, penyempurnaan program ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dalam kegiatan kewirausahaan, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran.

METODE

Sebagai sebuah riset sejarah, penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan empat tahapan kerja, yakni pengumpulan sumber, interpretasi, verifikasi atau kritik sumber dan penulisan (Dias Pradadimara, Sarkawi B. Husain, 2022). Pada tahapan pertama, merupakan pengumpulan data yang terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Untuk data dari sumber primer didapatkan dari arsip, dan dokumen SMA Don Bosco Padang, selain itu juga ada wawancara langsung dengan guru-guru SMA Don Bosco Padang. Sedangkan untuk sumber sekunder didapatkan dari artikel, jurnal-jurnal maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan yang bisa didapatkan di internet. Pada tahap kedua, kritik sumber yang merupakan kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini data yang dikumpulkan kemudian diseleksi sehingga data itu dapat digunakan atau tidak (Gozzschalk, 1986). Selanjutnya menginterpretasikan atau menganalisis kebenaran informasi yang telah diseleksi. Sumber sejarah tersebut dipilah sehingga diperoleh butiran-butiran informasi yang kemudian berupa fakta-fakta lepas. Fakta-fakta ini akan diolah dan menjadi bahan pokok penulisan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Peminatan

Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 di SMA Don Bosco Padang, salah satu aspek yang paling signifikan adalah pengenalan konsep peminatan. Peminatan dalam kurikulum ini menggantikan sistem penjurusan yang ada sebelumnya dan bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Di SMA Don Bosco Padang, peminatan tidak hanya mencakup mata pelajaran yang diakui secara nasional, tetapi juga melibatkan pengayaan kurikulum melalui program internasional seperti kelas Cambridge. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global (Sitopu et al., 2023). Kelas Cambridge di SMA Don Bosco Padang menjadi salah satu wujud implementasi peminatan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh sertifikasi internasional.

Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda, memanfaatkan sumber belajar global dan meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah dan berpikir kritis (Hariyadin & Nasihudin, 2021). Menurut Cholilah et al. (2023), "Program Cambridge memberikan siswa kesempatan untuk belajar dalam lingkungan yang lebih global dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia kerja internasional."

2. Penyempurnaan Proses Pembelajaran

Penyempurnaan proses pembelajaran di SMA Don Bosco Padang selama periode 2013-2024 dilakukan melalui beberapa inisiatif kunci: Peningkatan Kualitas Guru: Sekolah ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek mulai dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran hingga pengembangan metode pembelajaran yang inovatif (Purnomo & Triwiyono, 2019).

Menurut Purnomo & Triwiyono (2019), "Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional merupakan kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif." Penggunaan Teknologi: SMA Don Bosco Padang telah mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan perangkat digital dan platform e-learning telah menjadi bagian dari strategi pengajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Yuliyanti et al., 2022). Yuliyanti et al. (2022) menyatakan bahwa "Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar lebih menarik." Pengembangan Metode Pembelajaran: Sekolah ini terus mencari dan menerapkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) diterapkan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Sucipto et al., 2024). Menurut (Nafisa & Fitri, 2023) "Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa membantu meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar." Partisipasi Siswa: Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan (Cholilah et al., 2023).

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Sumber Daya

Untuk mendukung implementasi kurikulum yang efektif, SMA Don Bosco Padang juga melakukan peningkatan signifikan pada infrastruktur dan sumber daya sekolah: Renovasi dan Pembangunan Fasilitas: Sekolah melakukan renovasi dan pembangunan ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan yang modern dan nyaman untuk mendukung proses pembelajaran (Purnomo & Triwiyono, 2019). Purnomo & Triwiyono (2019) menulis, "Renovasi dan pembangunan fasilitas pendidikan merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif." Pengadaan Peralatan Pembelajaran: SMA Don Bosco Padang memastikan bahwa peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan selalu mutakhir dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Laboratorium sains, komputer, dan fasilitas olahraga diperbarui secara berkala (Ramadani et al., 2021). Menurut Ramadani et al. (2021), "Pengadaan peralatan pembelajaran yang mutakhir sangat penting untuk mendukung proses belajar yang efektif." Sumber Daya Digital: Sekolah ini juga mengembangkan perpustakaan digital dan menyediakan akses ke berbagai sumber belajar online. Ini memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dan memperluas wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas (Cholilah et al., 2023). Cholilah et al. (2023) mencatat bahwa "Pengembangan perpustakaan digital dan akses ke sumber belajar online membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih fleksibel."

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada tahun 2022, SMA Don Bosco Padang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih besar kepada siswa untuk menentukan jalur pembelajaran mereka sendiri sesuai dengan minat, bakat, dan potensi individu (Sukriyatun, 2022). Pendekatan Pembelajaran yang Lebih Mandiri: Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel. Siswa dapat memilih mata pelajaran yang diminati dan mendesain pengalaman belajar yang relevan dengan minat mereka (Yuliyanti et al., 2022). Yuliyanti et al. (2022) menyebutkan bahwa

"Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan jalur pembelajaran mereka sendiri, sesuai dengan minat dan potensi mereka. Pembelajaran Berbasis Proyek: SMA Don Bosco Padang mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di

mana siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan akademik tetapi juga keterampilan sosial dan problem-solving (Cholilah et al., 2023). Cholilah et al. (2023) menjelaskan bahwa "Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan problem-solving dan kemampuan bekerja dalam tim." Pengembangan Karakter:

Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pengembangan karakter peserta didik, termasuk nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Program-program yang mendukung pengembangan karakter diintegrasikan ke dalam kegiatan sekolah sehari-hari (Ramadani et al., 2021). Menurut Ramadani et al. (2021), "Pengembangan karakter siswa sangat penting untuk membentuk individu yang berintegritas dan berakhlak mulia." Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Integrasi teknologi menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kurikulum di SMA Don Bosco Padang. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan digital siswa. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain: E-Learning Platforms: Penggunaan platform e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini sangat membantu dalam mengatasi kendala waktu dan tempat dalam proses belajar (Sucipto et al., 2024). Sukriyatun (2022) mencatat bahwa "E-learning platforms provide flexibility and accessibility, which are crucial for modern education." Blended Learning: Metode blended learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Yuliyanti et al., 2022). Yuliyanti et al. (2022) menyebutkan bahwa "Blended learning combines the best of both worlds, offering face-to-face interaction and the flexibility of online learning." Pengembangan Konten Digital: SMA Don Bosco Padang juga mengembangkan konten pembelajaran digital yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Ramadani et al., 2021). Menurut Ramadani et al. (2021), "Developing engaging digital content is key to maintaining student interest and motivation in learning."

" Dengan berbagai inisiatif ini, SMA Don Bosco Padang berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dinamika perkembangan kurikulum di sekolah ini mencerminkan komitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap berkualitas dan relevan dengan perkembangan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi S.2 IPS Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang serta SMA Don Bosco Padang, yang telah memberi dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini. Tim peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi review dan masukan atas terbitnya artikel ini.

SIMPULAN

Perkembangan kurikulum di SMA Don Bosco Padang dari tahun 2013 hingga 2024 mencerminkan upaya sekolah untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman melalui implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penerapan peminatan, pengenalan kelas Cambridge, peningkatan kualitas guru, integrasi teknologi, serta pengembangan infrastruktur dan sumber daya telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih besar kepada siswa untuk menentukan jalur pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta menekankan pengembangan karakter. Dengan berbagai inisiatif ini, SMA Don Bosco Padang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka

- Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Dias Pradadimara, Sarkawi B. Husain, T. W. M. I. (2022). No Title (R. dan T. R. I. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan (ed.)).
- Gozzschalk, L. (1986). NoTitle. UI Press.
- Hariyadin, & Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Nafisa, M. D., & Fitri, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 179–188. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2840>.
- Purnomo, E., & Triwiyono, E. (2019). The 2013 Curriculum-Based Learning Evaluation at Vocational High Schools in Yogyakarta Special Region. *Journal of Physics: ConferenceSeries*, 1273(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1273/1/012028>.
- Ramadani, I. R., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Basic concepts and curriculum theory in education. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.23916/08741011>.
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Muhammadiyah, M., & Nurmiati, A. S. (2023). Peningkatan Kualitas Guru : Pelatihan dan Pengembangan Profesional dalam Pendidikan. *CommunnityDevelopmentJournal*, 4(6), 13441.
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>.
- Yuliyanti, Y., Damayanti, E., & Nulhakim, L. (2022). Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Perbedaan Dengan Kurikulum Di Beberapa Negara. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 95. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i3.7271>.